

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian dengan tujuan utamanya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan terkait suatu keadaan secara objektif. Desain deskriptif dipilih karena peneliti akan menggambarkan bagaimana dukungan sosial orang tua dalam penyesuaian diri mahasiswa tingkat 1 program studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi (Notoatmojo, 2015).

#### **3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Alat Penelitian**

Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dukungan sosial orang tua. Kuesioner dukungan sosial orang tua yang merupakan kuesioner adopsi yang dibuat oleh peneliti Samuel (2019), kuesioner ini berisikan 15 pertanyaan dengan menggunakan pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Pertanyaan *favorable* dengan pilihan jawaban menggunakan skala *likert* yaitu sangat sesuai (diberi skor 4), sesuai (diberi skor 3), tidak sesuai (diberi skor 2), dan sangat tidak sesuai (diberi skor 1), dan pertanyaan *unfavorable* menggunakan pilihan jawaban *likert* yaitu sangat sesuai (diberi skor 1), sesuai (diberi skor 2), tidak sesuai (diberi skor 3), dan sangat tidak sesuai (diberi skor 4) (Sugiyono, 2012).

Terdapat tiga kategori hasil ukur pada penelitian ini, yaitu tingkat dukungan sosial orang tua baik (45-60), dukungan sosial orang tua cukup (30-44), dan dukungan sosial orang tua kurang (15-29), pengkategorian hasil ukur ini berdasarkan rumus kategorisasi menurut Azwar (2012). Kuesioner dukungan sosial orangtua ini telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas oleh peneliti Samuel (2019) menggunakan

aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) dengan menggunakan uji *Pearson Product Moment*, dengan hasil interpretasi  $r$  hitung positif atau  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka dinyatakan valid. Namun jika  $r$  hitung negatif  $< r$  tabel maka hasil dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan peneliti Samuel di Universitas Semarang, dengan  $n = 65$  dan taraf signifikansi 5% adalah 0,2404, sehingga  $r$  tabel = 0,2404. Hasil uji validitas didapatkan hasil nilai  $r$  hitung terkecil yaitu 0,263 dan  $r$  hitung yang terbesar yaitu 0,540. Lima belas pertanyaan memiliki  $r$  hitung 0,263 sampai 0,540 yang mana hasil  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,2404), maka dinyatakan valid. Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur hasil data apakah menunjukkan hasil yang sama (konsisten) atau tidak. Menurut Notoatmojo (2015), suatu kuesioner dapat dinyatakan valid apabila memiliki reliabilitas tinggi jika nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,6$  atau mendekati angka 1. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh Peneliti Samuel (2019), didapatkan nilai 0,766 ( $> 0,6$ ). Maka kuesioner dukungan sosial orang tua milik peneliti Samuel (2019) tersebut dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya, sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

**Tabel 3.1** Kisi – kisi Kuesioner Dukungan Sosial Orang tua

No	Aspek Dukungan Orang Tua	No Favourable	Item	No Unfavourable	Item	Jumlah
1.	Dukungan Emosional	1,2,3,5,6		4,7		7
2.	Dukungan Penghargaan	8,9,10		-		3
3.	Dukungan Instrumental	11,13		12		3
4.	Dukungan Informasional	14		15		2
	<b>Jumlah Soal</b>	<b>11</b>		<b>4</b>		<b>15</b>

### 3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan proposal skripsi penelitian. Tahap awal pembuatan proposal skripsi penelitian, dimulai dengan menentukan permasalahan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan untuk melihat fenomena yang ada dan memperoleh data lapangan mengenai masalah yang akan diteliti. Setelah proses penyusunan proposal penelitian selesai, kemudian peneliti melaksanakan seminar proposal dan dilanjutkan dengan proses revisian proposal penelitian yang telah disidangkan oleh penguji utama, penguji kedua, dan penguji ketiga. Setelah proses revisian selesai dan proposal dinyatakan sah oleh ketiga penguji, selanjutnya karena peneliti akan menggunakan kuesioner adopsi sehingga peneliti tidak akan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian peneliti akan mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Universitas Bhamada Slawi.

Tahap pelaksanaan, peneliti mengisi formulir untuk mengajukan permohonan untuk mendapatkan surat izin melakukan penelitian di program studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi. Peneliti melakukan pengambilan data penelitian pada saat mahasiswa tingkat 1 selesai melaksanakan ujian pada hari selasa (25 Juni 2024). Pada hari senin, peneliti telah berdiskusi dengan Pak Adit selaku staf program studi bahwa hari selasa akan dilakukan pengambilan data pada mahasiswa tingkat 1 pada saat mereka selesai ujian. Peneliti dan Pak Adit berdiskusi tempat yang akan digunakan sebagai tempat mahasiswa berkumpul untuk proses pengambilan data, dan diputuskan untuk pengambilan data dilakukan di ruang kelas yang berada di samping ruangan yang digunakan untuk ujian mahasiswa tingkat 1. Pada hari selasa, peneliti berdiskusi dengan Pak Adit dan juga CS untuk memastikan ruangan mana yang akan digunakan untuk tempat penelitian, dan diputuskan untuk menggunakan ruang kelas E. 2.2, E. 2.3, dan E. 2.5. Peneliti sudah mendapatkan ruangan yang nantinya akan digunakan untuk tempat mahasiswa tingkat 1A, 1B, dan 1C berkumpul. Selanjutnya peneliti menyiapkan berkas penelitian yang akan digunakan dan hadiah sebagai tanda

terimakasih kepada mahasiswa yang telah menjadi responden. Setelah semua persiapan selesai, Pak Adit mengarahkan mahasiswa yang sudah selesai ujian untuk keluar dan berkumpul karena akan ada proses pengambilan data penelitian oleh peneliti. Peneliti dan dua orang teman sudah menunggu di depan ruang kelas E. 2.2 untuk mengarahkan mahasiswa. Bersamaan dengan mahasiswa tingkat 1 keluar ruangan, terdapat mahasiswa tingkat 2 yang sudah menunggu di depan ruang ujian untuk melaksanakan ujian berikutnya setelah tingkat 1. Pada saat mahasiswa tingkat 1 mulai berhamburan keluar dari ruang ujian, peneliti melihat dan mengarahkan mahasiswa tingkat 1 untuk berkumpul terlebih dahulu masuk diruangan E. 2.2. Namun ternyata mahasiswa tingkat 1 langsung turun dan langsung pulang, hanya sedikit mahasiswa yang mau untuk berkumpul. Dikarenakan jumlah mahasiswa hanya sedikit, peneliti mengumpulkan mahasiswa tingkat 1 hanya di ruang E. 2.2. Terhitung ada sekitar 12 mahasiswa yang berhasil terkumpul, peneliti meminta tolong kepada mahasiswa untuk memberitahukan di grup kelas masing-masing agar temannya yang lain bisa untuk berkumpul di ruang E. 2.2. Peneliti menunggu sekitar 10 menit untuk memastikan apakah ada mahasiswa lain yang datang. Namun ternyata tidak ada, akhirnya diputuskan untuk peneliti memulai proses pengambilan data, sambil menunggu barangkali nantinya ada mahasiswa lain yang bergabung, peneliti memulai melakukan kontrak waktu sekitar 15 menit untuk memulai perkenalan dan menjelaskan informasi penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian dan petunjuk pengisian kuesioner penelitian.

Peneliti menjelaskan kepada mahasiswa, bahwa nanti akan dibagikan berkas penelitian, yang berisikan lembar *informed consent* dan lembar kuesioner penelitian, yang selanjutnya bisa langsung diisi oleh mahasiswa yang hadir sebagai responden penelitian. Mahasiswa mulai mengisikan kuesioner penelitian, waktu terus berjalan dan ternyata tidak ada penambahan jumlah mahasiswa yang hadir diruangan tersebut. Setelah mahasiswa yang hadir selesai mengisikan kuesioner, peneliti mengumpulkan kuesioner dibantu dengan dua orang teman, dan membagikan hadiah kepada

mahasiswa yang telah berpartisipasi menjadi responden. Peneliti membereskan semua berkas penelitian, dan meninggalkan ruangan tersebut. Dikarenakan jumlah mahasiswa yang mengikuti penelitian hanya sedikit, peneliti memutuskan untuk bertemu dengan Ibu Novi selaku dosen pembimbing untuk mendiskusikan masalah ini. Hasil dari diskusi, diputuskan bahwa peneliti akan melanjutkan penelitian kepada mahasiswa dengan mengubah metode yang digunakan, dimana yang tadinya membagikan kuesioner dilakukan secara manual, diubah menggunakan *google form*. Langkah tersebut diambil karena mahasiswa tingkat 1 sudah selesai masa ujian dan esok hari sudah memasuki hari libur semester, sehingga tidak memungkinkan untuk menunggu mahasiswa dalam melakukan penelitian dengan metode manual.

Peneliti menyiapkan *google form* yang nantinya akan digunakan untuk proses penelitian. Pada hari Selasa petang, peneliti telah selesai menyiapkan *google form* untuk dibagikan kepada mahasiswa tingkat 1 melalui pesan singkat *WhatsApp*, dimana sebelumnya peneliti telah meminta nomor *WhatsApp* dari perwakilan kelas 1A, 1B, dan 1C. Peneliti mengirimkan tautan formulir *google* penelitian kepada W selaku perwakilan dari kelas 1A, A selaku perwakilan dari kelas 1B, dan N selaku perwakilan dari kelas 1C secara bersamaan, peneliti meminta bantuan kepada W, A, dan N untuk membagikan tautan formulir *google* penelitian pada grup *WhatsApp* masing-masing kelas. Setelah tautan formulir *google* penelitian tersebar, peneliti mendata mahasiswa yang telah mengisi kuesioner. Peneliti memutuskan untuk pengisian tautan formulir *google* ditunggu sampai Jumat (28 Juni 2024). Peneliti melakukan pemantauan hasil pengisian tautan formulir *google*, peneliti melakukan rekapan data yang terkumpul, didapatkan hasil hari Rabu (26 Juni 2024) terdata 30 mahasiswa sudah mengisi tautan formulir *google*. Peneliti kembali menghubungi W, A, dan N untuk bisa membantu peneliti mengingatkan teman-teman kelasnya untuk mengisikan tautan formulir *google* penelitian.

Peneliti merekap hasil yang didapatkan pada hari Kamis (27 Juni 2024) terdata 58 mahasiswa yang mengisi tautan formulir *google*. Keesokan harinya, peneliti kembali menghubungi W, A, dan N untuk kembali mengingatkan teman-temannya mengisi tautan formulir *google* penelitian, peneliti melakukan rekap hasil penelitian pada hari Jumat (28 Juni 2024) dan didapatkan data 69 mahasiswa yang telah mengisi tautan formulir *google*. Melihat tidak ada lagi penambahan jumlah responden yang mengisi kuesioner, maka peneliti memutuskan menyudahi proses pengambilan data pada hari Jumat. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan terhadap data yang telah didapatkan. Rencana awal, peneliti menggunakan teknik total sampling dengan jumlah 157 mahasiswa. Namun, melihat kondisi yang terjadi, peneliti memutuskan untuk mengubah teknik penelitian menjadi teknik sampling insidental. Peneliti selanjutnya melakukan proses olah data dimulai dengan merekap semua data yang masuk, merapikan data dengan membuat tabulasi, dan mengolahnya dengan menggunakan sistem SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Semua data yang peneliti dapatkan dari mahasiswa yang menjadi responden akan terjaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari obyek yang akan dilakukan penelitian oleh peneliti (Eravianti, 2021). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa tingkat 1 program studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi. Mahasiswa tingkat 1 program studi S1 Ilmu Keperawatan berjumlah 157 mahasiswa yang terbagi dalam 3 kelas, yaitu kelas 1A dengan jumlah 51 mahasiswa, kelas 1B dengan jumlah 55 mahasiswa, dan kelas 1C dengan jumlah 51 mahasiswa.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah sebagian dari obyek pada populasi yang dianggap mewakili seluruh populasi untuk diteliti karakteristiknya (Eravianti, 2021). Teknik

pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel insidental. Teknik sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika dinilai orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Hikmawati, 2020). Sehingga besar sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang bersedia mengisi tautan formulir google yang berisikan kuesioner penelitian, dimana hasil yang didapatkan yaitu sebanyak 66 mahasiswa.

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu:

3.3.2.1 Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat 1 Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan mahasiswa yang menyatakan bersedia mengisi tautan formulir penelitian.

3.3.2.2 Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang sudah tidak memiliki salah satu orangtua (Ayah atau Ibu) atau keduanya dan mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

### 3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Bhamada Slawi pada mahasiswa tingkat 1 Program Studi S1 Ilmu Keperawatan pada 25 – 28 Juni 2024.

### 3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

**Tabel 3.2** Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Dukungan sosial orang tua dalam penyesuaian diri mahasiswa</b>	Perlakuan yang diberikan ayah dan ibu dalam masa penyesuaian diri mahasiswa pada tahun pertama perkuliahan	1. Dukungan sosial orang tua baik (45-60) 2. Dukungan sosial orang tua cukup (30-44) 3. Dukungan sosial orang tua kurang (15-29)	Ordinal

### **3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data**

#### 3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Peneliti melakukan pengolahan terhadap data yang telah dikumpulkan pada proses penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan cara *editing*, *coding*, *tabulating*, *data entry*, dan *cleaning*.

##### 3.6.1.1 *Editing*

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden apakah pengisian kuesioner termasuk lengkap atau tidak. Peneliti melakukan *editing* pada saat merekap hasil data dari pengisian kuesioner.

##### 3.6.1.2 *Scoring*

Peneliti memberikan skor atau nilai pada masing-masing jawaban yang dipilih responden. Dimana pertanyaan *favorable* diberikan skor 1 jika responden menjawab sangat tidak sesuai, skor 2 jika responden menjawab tidak sesuai, skor 3 jika responden menjawab sesuai, dan skor 4 jika responden menjawab sangat sesuai. Pada pertanyaan *unfavorable*, peneliti memberikan skor 1 jika responden menjawab sangat sesuai, skor 2 jika responden menjawab sesuai, skor 3 jika responden menjawab tidak sesuai, dan skor 4 jika responden menjawab sangat tidak sesuai.

##### 3.6.1.3 *Coding*

*Coding* yaitu proses mengumpulkan data dan mengubah data yang awalnya berbentuk kata atau kalimat menjadi data yang dikodekan dalam angka. Pada penelitian ini *coding* digunakan untuk memberikan kode pada karakteristik responden dan juga kategorisasi dukungan sosial orang tua. Karakteristik jenis kelamin, *coding* digunakan untuk membedakan jenis kelamin perempuan yang dikodekan dengan angka 1 dan jenis kelamin laki-laki yang dikodekan dengan angka 2. Karakteristik status tinggal, kode angka 1 digunakan untuk mengkodekan jawaban mahasiswa yang tinggal bersama dengan orang tua dan kode 2 digunakan untuk mengkodekan jawab mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua.

Karakteristik pendidikan orang tua, peneliti memberi kode 1 untuk pendidikan SD, kode 2 untuk pendidikan SMP, kode 3 untuk pendidikan SMA, kode 4 untuk pendidikan Diploma, dan kode 5 untuk pendidikan Sarjana.

Karakteristik pekerjaan orang tua, kode 1 diberikan untuk pekerjaan wiraswasta, kode 2 untuk pekerjaan wirausaha, kode 3 untuk pekerjaan petani, kode 4 untuk pekerjaan buruh, kode 5 untuk pekerjaan PNS, kode 6 untuk pensiunan pada pekerjaan Ayah dan pada pekerjaan Ibu kode 6 digunakan untuk Ibu yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Karakteristik penghasilan orang tua, dimana kode 1 digunakan untuk mengkodekan penghasilan yang lebih dari Rp 5.000.000, dan kode 2 digunakan untuk mengkodekan penghasilan yang kurang dari Rp 5.000.000. Kategorisasi dukungan sosial orang tua, dimana kode 1 digunakan untuk kategori dukungan sosial orang tua baik, kode 2 untuk kategori dukungan sosial orang tua cukup, dan kode 3 untuk kategori dukungan sosial orang tua kurang.

#### 3.6.1.4 *Tabulating*

Tahap ini adalah proses dimana data yang telah didapatkan selanjutnya dikelompokkan berdasarkan kategori yang dibutuhkan untuk penelitian. Peneliti memilih data yang telah terkumpul untuk disatukan dalam satu kategori tertentu sehingga didapatkan kelompok data yang dibutuhkan. Proses tabulasi ini dilakukan dengan menggunakan tabel dan rumus-rumus dalam *Microsoft Excel*.

#### 3.6.1.5 *Data Entry*

Tahap data *entry* merupakan tahap selanjutnya yang peneliti lakukan setelah proses tabulasi. Data yang telah dikelompokkan dalam tabulasi selanjutnya diproses untuk dilakukan analisa data dengan menggunakan aplikasi SPSS.

#### 3.6.1.6 *Cleaning*

Tahap *cleaning* adalah proses pembersihan data, dimana setelah data selesai diproses pada aplikasi SPSS kemudian diperiksa kembali oleh peneliti untuk memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan dalam pengolahan data sudah sesuai

dengan yang dibutuhkan atau pada tahap ini peneliti akan mengecek kembali hasil dari pengolahan data untuk mencari ada atau tidaknya kesalahan pada saat proses pengolahan data.

### 3.6.2 Analisa Data

Analisa Univariat merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data-data yang sudah dikumpulkan (Notoatmojo, 2015). Analisa univariat dalam penelitian bertujuan untuk menjelaskan variabel dukungan sosial orangtua dalam penyesuaian diri mahasiswa tingkat 1, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik mahasiswa pada di tingkat 1 Program Studi S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Bhamada Slawi dan mengidentifikasi gambaran dukungan sosial orangtua dalam penyesuaian diri pada mahasiswa tingkat 1 Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi.

## 3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian berhubungan dengan norma–norma yang berlaku, diantaranya terdapat norma moral yang merupakan bentuk itikad baik dan kesadaran untuk bersikap jujur dalam melakukan penelitian. Etika penelitian ini bertujuan melindungi responden dari suatu yang dapat merugikan responden. Prinsip dalam etika penelitian menurut Rinaldi (2017), yaitu:

### 3.7.1 Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti dalam melakukan penelitian perlu memperhatikan prinsip ini untuk mempertimbangkan hak-hak seorang responden untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan proses penelitian. Subjek penelitian juga berhak memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan tidak dipaksakan untuk menjadi partisipan dalam suatu penelitian. Peneliti dalam menerapkan prinsip ini akan menggunakan lembar persetujuan (*informed consent*) dalam penelitiannya. Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan

penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Peneliti dalam melaksanakan penelitian meminta persetujuan terlebih dahulu kepada calon responden dengan memberikan lembar persetujuan (*Informed Consent*).

### 3.7.2 Prinsip menghormati privasi dan kerahasiaan (*Respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti dalam penelitiannya menerapkan prinsip ini untuk menghormati kerahasiaan data dari setiap responden yang bersedia mengikuti proses penelitian. Peneliti tidak akan menggunakan data responden yang didapatkan kecuali untuk kepentingan penelitian, dan penggunaan nama responden disamarkan menjadi insial. Peneliti dalam melaksanakan penelitian hanya menggunakan data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian. Data yang didapatkan tidak akan disalahgunakan untuk kepentingan lain diluar kepentingan penelitian.

### 3.7.3 Prinsip etik keadilan

Penelitian dalam prosesnya dilakukan dengan jujur, hati-hati, dan terbuka. Peneliti bersikap adil terhadap seluruh responden yang terlibat dalam proses penelitian. Peneliti adil tanpa membedakan agama, etnis, ataupun *gender*. Peneliti dalam pelaksanaan penelitiannya membagikan kuesioner penelitian secara adil tanpa membedakan *gender*, agama, maupun etnis.

### 3.7.4 Prinsip memperhitungkan manfaat dan kerugian

Peneliti akan memperhitungkan manfaat dan kerugian yang muncul pada proses pelaksanaan penelitian. Peneliti akan melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian, agar hasil yang didapatkan dapat bermanfaat bagi responden dan peneliti juga akan meminimalisir dampak yang dinilai merugikan responden. Peneliti dalam pelaksanaan penelitian tidak ada hal yang merugikan responden dan responden mendapatkan manfaat dari menjadi bagian pada proses penelitian ini.